

Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Performa Saham Pada Industri Pertambangan di Indonesia

Billy Adriyadi Haki¹, Amelia Setiawan², Hamfri Djajadikerta³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia

billychang98@gmail.com, amelias@unpar.ac.id, talenta@unpar.ac.id

Diajukan : 19 Juni 2024
Disetujui : 4 Juli 2024
Dipublikasi : 1 Oktober 2024

ABSTRACT

This study is aimed to examine the effect of profitability, liquidity, firm size, board size, and net income on stock returns. The population that is used in this study is all of the mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange within the 2017-2022 period, resulting in 62 companies. A purposive sampling method is used in this study, and by considering several criteria, a sample of 8 companies with an observation period of 5 years is chosen. This study uses multiple linear regression analysis using IBM SPSS 27. The study has shown that at a 95% significance level, it can not be concluded that liquidity, profitability, net income, and board size have partial effects on stock return. However, at the same significance level, it can be concluded that firm size have a partial effect on stock return. Simultaneously, at a 95% significance level, liquidity, profitability, net income, firm size, and board size have effect on stock returns. Profitability, liquidity, firm size, board size, and net income simultaneously have Adjusted R Square of 22.9%, which highlights the fact that there are other variables not included in this study that have effect on stock returns.

Keywords: Board Size; Firm Size; Liquidity; Net Income; Profitability; Stock Return

PENDAHULUAN

Dalam dunia investasi instrumen keuangan, investor menginginkan pengembalian yang baik dari instrumen yang mereka beli. Salah satu instrumen keuangan yang diperjualbelikan di Indonesia adalah saham. Dalam pemilihan perusahaan yang mereka hendak investasikan, investor akan melakukan penelitian mengenai perusahaan dan performa saham. Terdapat beberapa cara bagi seorang investor untuk melakukan perhitungan mengenai performa saham tersebut, di mana salah satunya adalah *stock return*. *Stock return* dapat digunakan sebagai penilai performa sebuah saham karena perhitungan ini melihat apakah tingkat pengembalian saham dari tahun ke tahunnya meningkat atau memburuk.

Industri pertambangan merupakan salah satu industri yang lukratif di Indonesia, dilihat dari pertumbuhan yang dialami oleh industri tersebut, dimana pada tahun 2023, realisasi produksi batubara mencapai 112% dari yang ditetapkan (Adi, 2024), dan industri juga telah menyerap 300 ribu tenaga kerja (Adi, 2024). Selain itu, terdapat juga perihial pertambangan nikel di Indonesia, dimana Indonesia akan diprediksi menjadi salah satu kontributor nikel global terbesar antara tahun 2021 dan 2025 (Huber, 2021). Maka dari itu, tidak dipungkiri bahwa indsutri pertambangan akan menjadi salah satu industri yang dipantau oleh para investor lebih dalam untuk periode kedepannya.

Terdapat beberapa hal yang diduga bisa memengaruhi stock return, namun yang hendak diteliti adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, ukuran perusahaan (firm size), dan jumlah dewan direksi (board size) di sebuah perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan sebagai alat pengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya, ataupun sumber daya ekonomi yang dihasilkan dari pemilik saham. Hubungan antara rasio profitabilitas dengan return saham telah diteliti, dimana terdapat hasil yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan return saham (Hidajat, 2018), namun terdapat juga penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki hubungan yang negatif terhadap return saham (Ryadi & Sujana, 2014).

Kemudian, rasio likuiditas juga hendak diteliti karena rasio ini digunakan oleh para investor

untuk menilai apakah perusahaan dapat membayar kebutuhan jangka pendeknya dengan sumber daya yang mereka miliki. Hal ini didukung oleh Sudiartha (2016) di dalam penelitiannya dimana dia menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap return saham. Namun, terdapatnya juga penelitian oleh Imamah (2023) yang membuktikan bahwa memang likuiditas memiliki pengaruh signifikan tetapi bersifat negatif terhadap return saham. Maka ada dari itu, rasio likuiditas patut diteliti guna mendapatkan hasil yang lebih konsisten.

Lalu, firm size juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi return saham. Investor ingin mengetahui apakah besarnya sebuah perusahaan akan mempengaruhi performa saham atas perusahaan tersebut. Fakta ini didukung oleh Surjandari et al. (2020), dimana dia menemukan bahwa firm size mempengaruhi return saham, Namun, Suciati (2019) menemukan bahwa firm size tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Maka ada dari itu, firm size perlu diteliti lebih jauh agar ditemukan hasil yang konsisten.

Selain itu, laba bersih dari sebuah perusahaan juga menjadi sebuah faktor yang mempengaruhi return saham dari sebuah perusahaan. Investor dapat melihat sebuah performa perusahaan melalui laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan pada tahun tersebut, sehingga net income dapat mempengaruhi tingkat demand dari sebuah perusahaan, yang kemudian dapat mempengaruhi return dari sebuah saham. Wiranti et al. (2021) menyatakan bahwa laba bersih memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Namun, terdapat juga artikel yang menyatakan bahwa laba bersih memiliki pengaruh negatif terhadap return saham (Gharaibeh, Saleh, Jawabreh, & Ali, 2022). Maka dari itu, perlu diteliti lebih lanjut agar dapat ditemukan hasil yang konsisten

Kemudian, board size diduga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi return saham. Dengan mengetahui jumlah dewan direksi, pihak investor bisa mengetahui apakah sebuah perusahaan dikepalai oleh banyak ide atau tidak, sehingga dapat mempengaruhi return saham dari sebuah perusahaan. Hal ini didukung oleh Imamah et al. (2023), dimana mereka menemukan bahwa board size mempengaruhi return saham secara negatif. Belum banyak penelitian yang membahas hubungan antara board size dengan return saham, sehingga hubungan ini harus diteliti lebih lanjut.

STUDI LITERATUR

Return Saham

Berdasarkan Bodie, Kane, dan Markus (2010), return saham adalah sebuah hasil yang diperoleh investor dari investasi saham mereka, dimana hasilnya bisa berupa return yang akan didapatkan, ataupun return yang telah direalisasikan dan diperoleh. Di dalam penelitian ini, asumsi yang digunakan adalah tidak ada dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Dalam perhitungannya, return saham menggunakan rumus

$$R = \frac{P_{t+1} - P_t}{P_t}$$

Dimana P_{t+1} Adalah harga saham sekarang, sedangkan P_t adalah harga saham tahun sebelumnya.

Profitabilitas

Gitman dan Zutter (2018) menyatakan bahwa profitabilitas adalah penilaian tingkat return dalam perusahaan. Terdapat beberapa perhitungan yang dapat dilakukan untuk mengukur profitabilitas, di mana untuk penelitian ini, *Return on Equity* (ROE) akan digunakan. Gitman dan Zutter (2018) menyatakan bahwa *Return on Equity* dapat diekspresikan sebagai laba dibagi dengan ekuitas pemegang saham.

$$\text{Profitabilitas (Return on Equity)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}}$$

Likuiditas

Menurut Subramanyam (2014), likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kebijakan jangka pendeknya. Subramanyam (2014) juga menyatakan bahwa dalam menilai tingkat likuiditas sebuah organisasi, *Current Ratio* (CR) dapat digunakan, di mana CR adalah aset lancar perusahaan dibagi dengan kewajiban jangka pendek perusahaan.

$$\text{Likuiditas (Current Ratio)} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liability}}$$

Firm Size

Menurut Rengga dan Djiwanto (2022), *Firm size* adalah sebuah pengukuran yang mendeskripsikan besarnya sebuah perusahaan, dimana untuk *firm size*, pengukuran yang dapat digunakan adalah total aset perusahaan, total penjualan, dan lain-lain. Untuk penelitian ini, digunakan log natural dari total aset.

$$Firm\ size = \ln(Total\ Asset)$$

Net Income

Gitman dan Zutter (2018) menyatakan bahwa laba bersih adalah laba kotor yang telah dikurangi dengan Cost of Goods Sold, beban operasional, beban bunga, dan beban pajak. Untuk penelitian ini, digunakan log natural dari laba bersih agar data lebih homogen.

$$Net\ Income = \ln(Laba\ Bersih)$$

Board Size

Board Size adalah pengukuran mengenai jumlah anggota dewan direksi di dalam sebuah perusahaan. Cheng (2018) menyatakan bahwa board size menentukan variabilitas performa dari sebuah perusahaan. Hal ini berkaitan dengan agency theory yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi terhadap tujuan yang hendak dicapai dalam dari suatu perusahaan dari principal (pemegang saham), dan agent (dalam penelitian ini dimaksud sebagai dewan direksi).

Pengembangan Hipotesis

Hubungan Likuiditas dengan Return Saham

Berdasarkan penelitian dilakukan oleh Parwati dan Sudiarta (2016), Dewi (2016), dan Imamah et al. (2023) didapati bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat return dari sebuah saham. Maka dari itu, didapatkan hipotesis pertama yaitu

H1: Likuiditas memiliki pengaruh terhadap *return* saham

Hubungan Profitabilitas dengan Return Saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah dan Setiawati (2019), Hidajat (2018), Najmah et al. (2021), dan Antara et al. (2014), didapati bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap return saham, sehingga didapati hipotesis kedua yaitu

H2: Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *return* saham

Hubungan Firm Size dengan Return Saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Chandra dan Idrus (2015), Adawiyah dan Setiawati (2019), dan Surjandari et al. (2020), didapati bahwa firm size memiliki pengaruh terhadap return saham, sehingga diperoleh hipotesis ketiga yaitu

H3: Firm size memiliki pengaruh terhadap *return* saham

Hubungan Net Income dengan Return Saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wiranti et al. (2021), didapati bahwa net income sebuah perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham sehingga didapati hipotesis ke lima adalah:

H4: *Net Income* memiliki pengaruh terhadap *return* saham

Hubungan Board Size dengan Return Saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Imamah et al. (2023), didapati bahwa *board size* sebuah perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, sehingga didapati hipotesis ke empat adalah:

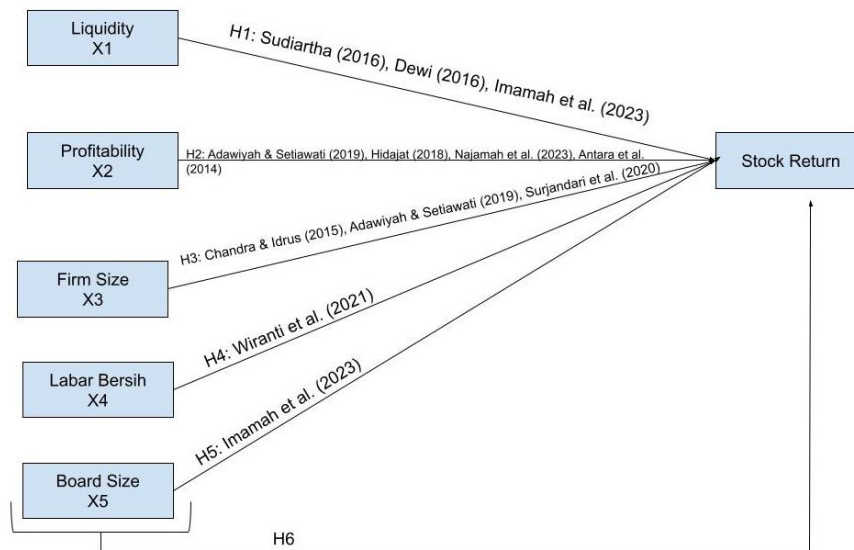
H5: *Board size* memiliki pengaruh terhadap *return* saham

Model Penelitian

Berdasarkan hipotesis-hipotesis di atas, didapati hipotesis ke enam untuk hipotesis simultan sebagai berikut:

H6: Profitabilitas, likuiditas, *firm size*, *net income*, dan *board size* memiliki pengaruh terhadap *return* saham

Dengan demikian, didapat model penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Olahan Peneliti

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat kausal, menggunakan data sekunder yang merupakan harga saham dan informasi yang tertera pada laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2017-2022. Dari populasi yang merupakan seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022, dilakukan *purposive sampling* yang memiliki kriteria: memiliki laba yang bernilai positif (laba tahun berjalan harus lebih besar dari 0). Karena keterbatasan waktu, dari 62 perusahaan yang terdapat di industri pertambangan, dipilih 8 perusahaan dengan *ticker* ADRO, AIMS, AKRA, BUMI, BYAN, GEMS, PTRO, dan TCPI. Data-data yang telah diperoleh tersebut akan diolah menggunakan IBM SPSS Versi 27, dimana akan dilakukan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas; uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

		Descriptive Statistics			
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
lnNI	36	19.062139588948373	31.414725738656987	27.672954901571266	2.467121058876540
Firm Size(ln TA)	36	23.882061221674466	32.725937608407910	30.209417206609670	1.908697758693902
Return on Equity	36	.012190121840189	1.246600478325418	.287962516538538	.318338555815343
Current Ratio	36	.269562545975183	3.250062354385674	1.348228002986900	.626024697151827
Board Size	36	2	11	5.86	2.167
Stock Return	36	-.618518518518518	3.194444444444445	.383771093305850	.865401354972302
Valid N (listwise)	36				

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif
Sumber: Hasil Olahan Statistik IBM SPSS 27

- Pada gambar 2 disajikan hasil analisis deskriptif yang dapat dijelaskan sebagai berikut:
1. LnNI memiliki jumlah observasi (N) sebanyak 36, dengan nilai minimum 19,06, nilai maksimum sebesar 31,41, rata-rata sebesar 27,67 dan standar deviasi sebesar 2,47.
 2. *Firm Size* memiliki jumlah observasi (N) sebanyak 36, dengan nilai minimum 23,88, nilai maksimum sebesar 32,73, rata-rata sebesar 30,209, dan standar deviasi 1,91
 3. *Return on Equity* memiliki observasi (N) sebanyak 36, dengan nilai minimum 0,0122, nilai maksimum sebesar 1,246, rata-rata sebesar 0,2879 dan standar deviasi 0,3183
 4. *Current Ratio* memiliki observasi (N) sebanyak 36, dengan nilai minimum 0,2695, nilai maksimum sebesar 3,25, rata-rata sebesar 1,348 dan standar deviasi 0,626.
 5. *Board Size* memiliki observasi (N) sebanyak 36, dengan nilai minimum 2, nilai maksimum sebesar 11, rata-rata 5,86 dan standar deviasi sebesar 2,167.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, dengan hasil yang didapat sebagai berikut:

Tabel 2 . Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.70366544
Most Extreme Differences	Absolute		.115
	Positive		.115
	Negative		-.073
Test Statistic			.115
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.264
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.255
		Upper Bound	.273

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Sumber: Hasil Olahan Statistik IBM SPSS 27

Dari hasil uji diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapat adalah 0,200. Hasil tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi, digunakan uji Run Test, yang merupakan uji untuk melihat pola tanda dari residual bersifat acak atau tidak. Jika hasil run test memiliki nilai Asym. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi, dan jika nilai Asym. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Autokorelasi telah terjadi Dari Run Test yang dijalankan, didapati hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Run Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01125
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	19
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

Sumber: Hasil Olahan Statistik IBM SPSS 27

Dari Gambar 4, dapat dilihat bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah 1,000. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi yang terjadi.

Uji Multikolinearitas

Untuk uji multikolinearitas, digunakan nilai toleransi atau *variance Inflation factor* (VIF). Dalam pengujian yang dilakukan pada SPSS, didapati hasil sebagai berikut

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.261	2.568		1.659	.107		
	Firm Size(ln TA)	-.495	.226	-1.091	-2.190	.036	.089	11.264
	lnNI	.405	.214	1.155	1.895	.068	.059	16.873
	Board Size	.024	.092	.060	.261	.796	.420	2.381
	Current Ratio	-.270	.273	-.195	-.988	.331	.564	1.774
	Return on Equity	.270	.703	.099	.385	.703	.330	3.031

a. Dependent Variable: Stock Return

Tabel 4. Hasil VIF dan Nilai Toleransi
Sumber: Hasil Olahan Statistik IBM SPSS 27

Hasil nilai toleransi yang didapat dari setiap variabel independen yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai toleransi yang lebih besar dari 0,01, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk uji heteroskedastisitas, digunakan uji Glesjer, dimana dilakukan regresi variabel independen terhadap nilai residu yang telah diabsolutkan. Jika hasil regresi memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak ada heteroskedastisitas dalam data yang digunakan. Sebuah data dapat dinyatakan memiliki heteroskedastisitas jika nilai signifikansi dari regresi lebih kecil dari 0,05. Dalam pengujian penggunaan SPSS 27, didapati hasil sebagai berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.575	1.218		1.294	.206
	Firm Size(ln TA)	-.155	.107	-.642	-1.445	.159
	lnNI	.142	.101	.764	1.405	.170
	Board Size	.008	.043	.037	.182	.857

Current Ratio	-.371	.130	-.505	-2.862	.008
Return on Equity	.469	.333	.324	1.408	.169

a. Dependent Variable: absolut

Tabel 5. Hasil Uji Glesjer
Sumber: Hasil Olahan Statistik IBM SPSS 27

Berdasarkan gambar 6, didapat bahwa nilai signifikansi (sig.) dari setiap variabel independen yang digunakan pada penelitian adalah lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas yang terjadi pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.261	2.568		1.659	.107
	Current Ratio	-.270	.273	-.195	-.988	.331
	Return on Equity	.270	.703	.099	.385	.703
	Firm Size(ln TA)	-.495	.226	-1.091	-2.190	.036
	lnNI	.405	.214	1.155	1.895	.068
	Board Size	.024	.092	.060	.261	.796

a. Dependent Variable: Stock Return

Sumber: Hasil Olahan Statistik IBM SPSS 27

Gambar 7 menunjukkan nilai T hitung dari setiap variabel yang digunakan. Berikut merupakan hasil uji t dari penelitian ini:

Dari hasil uji t diatas, didapati bahwa nilai t hitung dari *current ratio*, yang merepresentasikan likuiditas adalah -0,988, dan memiliki nilai signifikansi 0,331. Karena nilai signifikansi dari likuiditas lebih besar dari 0,05, maka H1 ditolak, sehingga pada tingkat kepercayaan 95%, tidak dapat disimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh pada *return* saham.

Dari hasil uji t diatas, didapat bahwa nilai t hitung dari *return on equity*, yang merepresentasikan profitabilitas, adalah 0,385, dengan nilai signifikansi 0,703. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka H2 ditolak, sehingga pada tingkat kepercayaan 95%, tidak dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh pada *return* saham.

Dari hasil uji t, didapati bahwa nilai t hitung dari *firm size*, yang direpresentasikan menggunakan nilai logaritma natural dari total aset perusahaan, adalah -2.190, dengan nilai signifikansi 0,036. Karena nilai signifikansi lebih kecil 0,05, H3 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95%, *firm size* memiliki pengaruh pada *return* saham.

Dari hasil uji t, didapati bahwa nilai t hitung dari *Net Income*, yang menggunakan logaritma natural dari laba bersih perusahaan, adalah 1,895, dengan nilai signifikansi 0,068. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, H4 ditolak, sehingga pada tingkat kepercayaan 95%, tidak dapat disimpulkan bahwa *net income* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Dari hasil uji t, didapati bahwa nilai t hitung dari *board size* adalah 0,261, dengan nilai signifikansi 0,796. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, H5 ditolak, sehingga pada tingkat kepercayaan 95%, tidak dapat disimpulkan bahwa *board size* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.882	5	1.776	3.075	.023 ^b

Residual	17.330	30	.578		
Total	26.212	35			

a. Dependent Variable: Stock Return

b. Predictors: (Constant), Board Size, Current Ratio, Return on Equity, Firm Size(ln TA), lnNI

Sumber: Hasil Olahan Statistik IBM SPSS 27

Gambar 8 menunjukkan hasil Uji F pada penelitian ini. Didapati hipotesis 6 pada penelitian ini sebagai berikut:

H6: Profitabilitas, likuiditas, *firm size*, *net income*, dan *board size* memiliki pengaruh terhadap *return* saham

Dari hasil uji F, didapat nilai F hitung adalah 3,075, dengan nilai signifikansi 0,023. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, sehingga H6 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95%, profitabilitas, likuiditas, *firm size*, *net income*, dan *board size* memiliki pengaruh terhadap *return* saham secara bersamaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 ^a	.339	.229	.760045547745862	2.394

a. Predictors: (Constant), Board Size, Current Ratio, Return on Equity, Firm Size(ln TA), lnNI
 b. Dependent Variable: Stock Return

Sumber: Hasil Olahan Statistik IBM SPSS 27

Berdasarkan dari tabel di atas, didapat bahwa nilai dari *adjusted R Square* adalah 0,229, yang dapat diartikan bahwa sebesar 22,9% variasi nilai *return* saham dapat diatribusikan kepada variasi dari variabel profitabilitas, likuiditas, *firm size*, *net income*, dan *board size*. Sisa 77,1% dari variasi nilai *return* saham dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Koefisien Persamaan Regresi

Tabel 9. Koefisien Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.261	2.568		1.659	.107
	Current Ratio	-.270	.273	-.195	-.988	.331
	Return on Equity	.270	.703	.099	.385	.703
	Firm Size(ln TA)	-.495	.226	-1.091	-2.190	.036
	lnNI	.405	.214	1.155	1.895	.068
	Board Size	.024	.092	.060	.261	.796

a. Dependent Variable: Stock Return

Sumber: Hasil Olahan Statistik IBM SPSS 27

Berdasarkan hasil koefisien diatas, didapati persamaan sebagai berikut:

$$Return\ Saham = 4,261 - 0,27 * Likuiditas + 0,27 * Profitabilitas - 0,495 * Firm\ Size + 0,024 * Board\ Size + 0,405 * Net\ Income$$

Dari persamaan diatas, didapati bahwa persamaan ini memiliki konstanta sebesar 4,261, lalu koefisien likuiditas adalah -0,27, yang berarti jika likuiditas naik 1 unit, *return* saham akan turun sebesar 0,27. Kemudian, profitabilitas memiliki koefisien 0,27, yang memiliki arti bahwa setiap nilai ratio profitabilitas naik sebesar 1, *return* saham akan naik sebesar 0,27. *Firm size* memiliki

koefisien sebesar -0,495, yang mengindikasikan bahwa ketika *firm size* naik 1 unit, maka *return* saham akan turun sebesar 0,4955 unit. *Board size* memiliki koefisien sebesar 0,024, dimana ketika *board size* naik sebesar 1 unit, *return saham* akan naik sebesar 0,024. *Net Income* memiliki koefisien sebesar 0,405, yang berarti bahwa ketika *net income* naik 1 unit, *return* saham akan naik sebesar 0,405 unit.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas terhadap *Return* saham

Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada tingkat kepercayaan 95%. Ini mengindikasikan bahwa secara parsial, likuiditas mungkin tidak mempengaruhi *return* saham. Hal ini bertentangan dengan Parwati dan Sudiarta (2016), Dewi (2016), dan Imamah et al. (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini terjadi karena perbedaan penggunaan perhitungan untuk likuiditas, yang bisa direpresentasikan dengan *quick ratio* dan *cash ratio*, dan setiap perhitungan tersebut berbeda dengan perhitungan *current ratio*, namun menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan. Selain itu, terdapat kemungkinan juga dimana karena industri yang dipilih adalah industri pertambangan, hasil *current ratio* yang digunakan tidak baik karena mengandung akun *inventory*, dimana perhitungan *inventory* dalam perusahaan tambang memiliki perlakuan yang berbeda dengan perusahaan *retail*, sehingga mempengaruhi hubungan profitabilitas terhadap *return* saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* saham

Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada tingkat kepercayaan 95%. Ini mengindikasikan bahwa secara parsial, profitabilitas mungkin tidak mempengaruhi *return* saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan Adawiyah dan Setiawati (2019), Hidajat (2018), Najmah et al. (2021), dan Antara et al. (2014), yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini terjadi karena perbedaan jenis perhitungan yang digunakan, dimana dalam hal profitabilitas yang menggunakan *return on equity* adalah perhitungan menggunakan nilai buku, sedangkan dalam perhitungan *return* saham, data yang digunakan adalah data pasar (*market value*), yang bisa digerakan oleh faktor-faktor eksternal lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini. Selain itu, *return on equity* yang digunakan sebagai indikator profitabilitas

Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return* Saham

Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada tingkat kepercayaan 95%. Ini mengindikasikan bahwa jika *firm size* meningkat sebesar 1 unit, *return* saham akan terpengaruh. Hal ini selaras dengan penelitian Chandra dan Idrus (2015), Adawiyah dan Setiawati (2019), dan Surjandari et al. (2020). Namun, terdapat perbedaan sifat koefisien dari penelitian Adawiyah dan Setiawati (2019), dimana *firm size* memiliki koefisien positif, sedangkan dari hasil uji statistik didapati bahwa koefisien *firm size* adalah negatif. Perbedaan ini mungkin terjadi karena perbedaan perhitungan dari *firm size*, dimana pada penelitian ini digunakan logaritma natural dari total aset perusahaan, sedangkan Adawiyah dan Setiawati (2019) menggunakan Penjualan dibagi dengan laba bersih.

Pengaruh *Net Income* pada *Return* Saham

Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini mengindikasikan bahwa pada tingkat kepercayaan 95%, tidak dapat disimpulkan bahwa laba bersih memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian Wiranti et al. (2021), yang mendapatkan hasil bahwa *net income* memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini mungkin terjadi karena tingkat signifikansi yang tinggi, ataupun keterbatasan data yang digunakan pada penelitian ini.

Pengaruh *Board Size* pada *Return* Saham

Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa *board size* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini mengindikasikan bahwa pada tingkat

kepercayaan 95%, tidak dapat disimpulkan bahwa besarnya jumlah dewan direksi memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Imamah et al. (2023) yang memiliki hasil penelitian bahwa *board size* memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Perbedaan ini mungkin terjadi karena perbedaan industri yang digunakan pada penelitian, dimana Imamah et al. (2023) menggunakan perusahaan pada IDX30, sedangkan penelitian ini menggunakan industri pertambangan. Selain itu, *board size* dikatakan tidak memiliki hubungan karena tidak terdapatnya variabilitas yang cukup dari jumlah *board size* di perusahaan yang terpilih (pada 1 perusahaan dalam periode 5 tahun bisa memiliki jumlah *board size* yang sama), sehingga bisa dikatakan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh profitabilitas, likuiditas, *firm size*, *net income*, dan *board size* terhadap *return* saham

Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95%, profitabilitas, likuiditas, *firm size*, *net income*, dan *board size* secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Namun, didapati bahwa koefisien determinasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah 22.9%, sehingga dapat disimpulkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi *return* saham yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini, seperti *leverage* (Suciati, 2018), *debt to equity ratio* (Imamah, Worokinasih, Fridayani, & Hung, 2023), *Price to Earning Ratio* (Ryadi & Sujana, 2014), dan seterusnya.

Saran yang bisa diberikan bagi perusahaan pertambangan adalah untuk memperhatikan total aset yang mereka miliki karena investor akan memerhatikan kriteria tersebut dalam pemilihan saham yang hendak diinvestasikan. Bagi peneliti selanjutnya, mungkin dapat menambah data lebih banyak ataupun menggunakan industri lain seperti industri telekomunikasi untuk meneliti hubungan variabel – variabel yang digunakan pada penelitian ini. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menurunkan tingkat signifikansi (contoh: menjadi 90%) dalam penelitiannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait pengaruh performa perusahaan, jumlah direksi, terhadap performa saham dengan 36 sampel dari 8 perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2022, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas tidak dapat dibuktikan pengaruhnya pada tingkat signifikansi 95% terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI dari tahun 2017 hingga 2022. Profitabilitas tidak dapat dibuktikan pengaruhnya pada tingkat signifikansi 95% terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI dari tahun 2017 hingga 2022. *Firm size* memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada tingkat signifikansi 95% pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI dari tahun 2017 hingga 2022. Laba bersih tidak dapat dibuktikan pengaruhnya pada tingkat signifikansi 95% terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI dari tahun 2017 hingga 2022. *Board size* tidak dapat dibuktikan pengaruhnya pada tingkat signifikansi 95% terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI dari tahun 2017 hingga 2022. Likuiditas, profitabilitas, *firm size*, laba bersih, dan *board size* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada tingkat signifikansi 95% pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI dari tahun 2017 hingga 2022.

REFERENSI

- Adawiyah, N. R., & Setiyawati, H. (2019). The Effect of Current Ratio, Return on Equity, And Firm Size on Stock Return (Study of Manufacturing Sector Food and Beverage in Indonesia Stock Exchange). *Scholars Bulletin*, 513-520.
- Adi, A. C. (2024, January 17). Media Center/ Arsip Berita. Retrieved from Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia: <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/sektor-pertambangan-serap-300-ribu-tenaga-kerja-di-2023>
- Al-Matari, E. M., Al-Swidi, A. K., & Bt Fadzil, F. H. (2014). Audit Committee Characteristics and Executive Committee Characteristics and Firm Performance in Oman: Empirical Study. *Asian Social Sciences*, 98-113.

- Antara, S., Sepang, J., & Saerang, I. S. (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 2(3), 902-911.
- Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara. (2018). Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS. Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur IV Lembaga Administrasi Negara. Retrieved from <https://aceh.lan.go.id/wp-content/uploads/2018/10/Modul-SPSS.pdf>
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2010). *Investments* (9th ed.). New York: Mcgraw-Hill/Irwin.
- Chandra, T., & Idrus, H. (2015). Testing Fama & French Three Factors Model within the Context of Indonesia Stock Exchange. *The Social Sciences*, 10(4), 499-509.
- Cheng, S. (2008, January). Board Size and The Variability of Corporate Performance. *Journal of Financial Economics*, 87(1), 157-176. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2006.10.006>
- Dewi, P. E. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 109-132.
- Gharaibeh, A., Saleh, M., Jawabreh, O., & Ali, B. J. (2022, September). An Empirical Study of the Relationship between Earning per Share, Net Income, and Stock Price. *Applied Mathematics & Information Sciences: An International Journal*, 16, 673-679. doi:10.1857/amis/160502
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2018). *Principles of Managerial Finance* (14 ed.). Harlow, Essex, England: Pearson.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics* (4th ed.). Singapore: Mcgraw-Hill.
- Hidajat, N. C. (2018, March). Pengaruh Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added, dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. *Jurnal Ekonomi*, XXIII(1), 62-75.
- Huber, I. (2021, December 2021). Indonesia's Nickel Industrial Strategy. Retrieved from CSIS: <https://www.csis.org/analysis/indonesias-nickel-industrial-strategy>
- Imamah, N., Worokinasih, S., Fridayani, Z., & Hung, J.-H. (2023, November 9). Financial Performance And Corporate Governance: Its Effect On Market Performance. *Macroeconomic Risk and Growth in the Southeast Asian Countries: Insight from SEA (International Symposia in Economic Theory and Econometrics)*, 25-39. doi:10.1108/S1571-03862023000033B002
- Najmah, H., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh economic value added (eva) dan profitabilitas terhadap return saham. *Akuntabel*, 18-24.
- Parwati, R. A., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 385-413.
- Rengga, A., & Djawoto, D. (2022). The Effect Of Firm Size And Profitability On Firm Value (Case Study On Cooperatives Registered At The Credit Cooperative Center Maumere Main Self – Help Period 2016-2020). *International Conference of Business and Social Sciences*, II(1), 1028-1043.
- Ryadi, P. R., & Sujana, I. K. (2014). Pengaruh Price Earnings Ratio, profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Return Saham Indeks LQ45. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 202-216.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business* (7 ed.). Chichester, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (11 ed.). New York, New York, Amerika Serikat: Mcgraw-Hill Education.
- Suciati, N. H. (2018). The Effect of Financial Ratio and Firm Size on Stock Return in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *The Indonesian Accounting Review*, 8(1), 96-108.
- Surjandari, D. A., Nurlaelawati, L., Soma, & A.M. (2020). Asset, Capital Structure, Liquidity, Firm Size's Impact On Stock Return. *International Journal of Commerce and Finance*, 81-89.

Wiranti, M. E., Sohib, & Bakti, M. H. (2021, January). Impact of Cash Flow Components, Net Income and Company Size on Stock Returns. *Assets: Jurnal Ilmu Akuntansi, Keuangan, dan Pajak*, 5(1), 17-23.